

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi di RW 13 Pasie Nan Tigo memiliki empat tema yang terbagi dalam tiga belas sub tema. Tema pertama adalah *Hazard*/risiko bencana pada keluarga yang memiliki sub tema Jenis bencana alam. Tema kedua reaksi keluarga saat keadaan darurat bencana yang memiliki sub tema tindakan menyelamatkan diri tidak sesuai anjuran saat darurat bencana gempa, tindakan evakuasi saat darurat bencana gempa, kondisi psikososial keluarga terhadap bencana. Tema ketiga yaitu kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana dalam keluarga dengan sub tema konsep kesiapsiagaan, persiapan tas siaga bencana keluarga, rencana penyelamatan dan perlindungan, rencana evakuasi. Tema terakhir adalah Persepsi risiko dan konsekuensi bencana dengan sub tema persepsi terkait hambatan sumber daya dalam mempersiapkan kesiapsiagaan bencana, persepsi terkait manfaat dalam mempersiapkan kesiapsiagaan bencana, konsekuensi bencana terhadap infrastruktur, dan konsekuensi bencana gempa terhadap kebutuhan dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana gempa, penulis beruaya memberikan rekomendasi, maka terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar atau data awal untuk penelitian selanjutnya serta sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga lebih meningkatkan pengetahuan tentang upaya kesiapsiagaan dan penyelamatan saat terjadi bencana serta kebutuhan untuk keluarga jika terjadi bencana. kendala-kendala yang dihadapi perlu untuk diminimalisir

3. Bagi Pemerintah Setempat

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat menjadi gambaran bagi pemerintahan tentang kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi, sehingga pemerintah dapat menyusun program kesiapsiagaan khususnya kepada keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat.

Pada pelaksanaan kegiatan perencanaan penanggulangan bencana, perlu diadakan pelatihan bagi dari terutama dalam melakukan analisis mengenai dampak bencana gempa secara teoritis dengan mengundang narasumber dari tenaga ahli Universitas. Pada pelaksanaan kegiatan pengurangan risiko bencana, BPBD melalui kader di kelurahan perlu memaksimalkan pemberian pemahaman mengenai pentingnya pengurangan risiko bencana. Pada pelaksanaan kegiatan terkait analisis risiko bencana melalui penelitian mengenai kegiatan yang mengakibatkan bencana tsunami seperti gempa bumi perlu diadakan pelatihan dari BPBD dengan mengundang narasumber dari pihak yang ahli dalam kebencanaan gempa bumi maupun tsunami. Pada pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan perlu lebih menggerakkan fungsi kader yang berada di kelurahan untuk menjadi penggerak bagi masyarakat yang lain agar secara mandiri mengadakan pelatihan simulasi rutin tanpa menunggu jadwal yang diadakan BPBD.

Sistem komunikasi dan peringatan dini yang tidak memadai dapat diminimalisir dengan membuat rambu-rambu peringatan bahaya dan sirine gempa dan tsunami di lokasi yang beresiko tinggi terjadinya bencana. selain itu, perlu didirikan pos pemantauan untuk memantau apabila muncul tanda- tanda bencana dengan memfungsikan anggota Forum Pengurangan Risiko Bencana yang dibantu perwakilan BPBD Kota Padang.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai data awal untuk mengkaji lebih jauh tentang kesiapsiagaan keluarga terjadi bencana gempa bumi.

